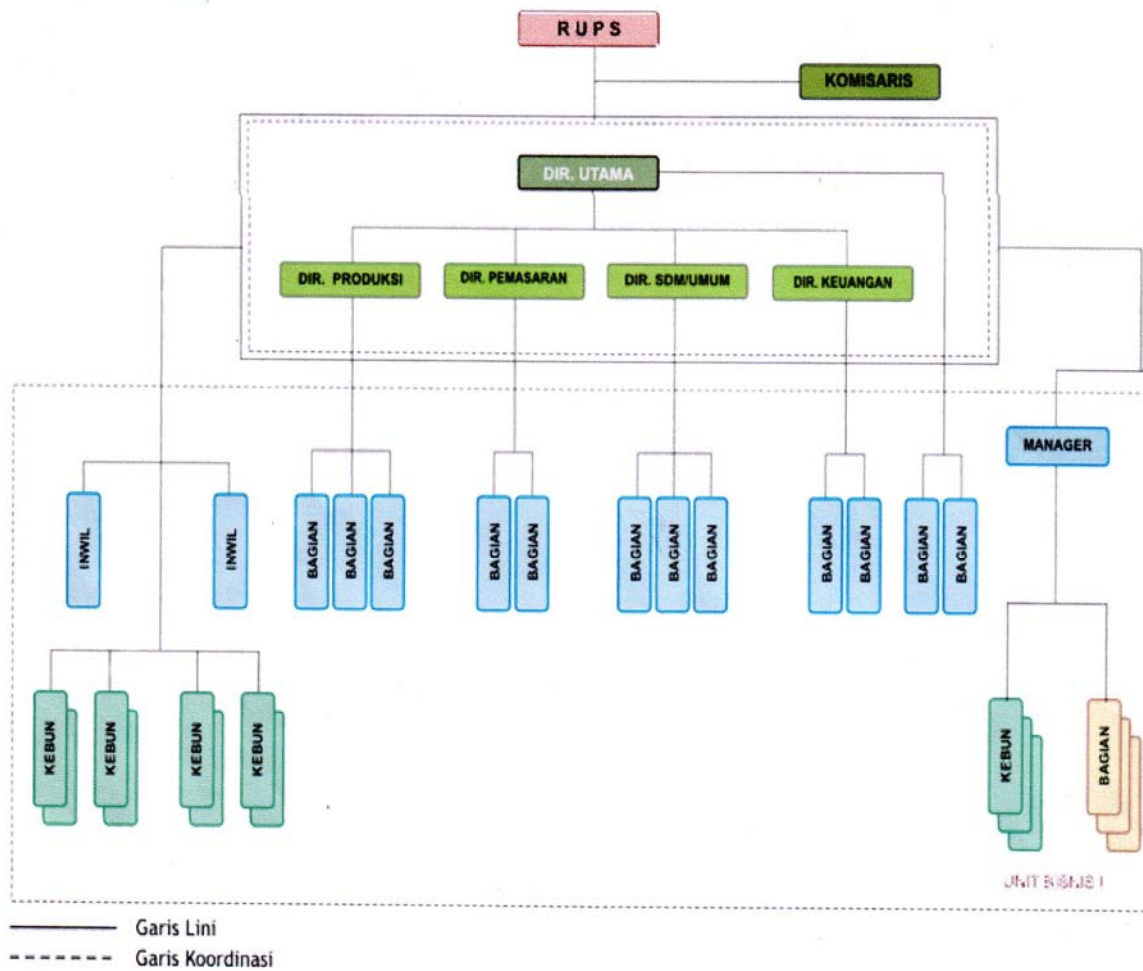




STRUKTUR ORGANISASI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI



DAFTAR PERTANYAAN AUDIT INTERNAL

(Variabel Independen)

No	Pertanyaan	Jawaban Kuesioner				
		SS	S	R	TS	STS
I.	<u>Independensi</u>					
1.	Auditor internal mengemukakan pendapatnya dengan bebas tanpa mendapat pengaruh dari siapapun.					
2.	Auditor internal dapat melaksanakan pekerjaannya secara bebas dan objektif.					
3.	Auditor internal telah bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya.					
4.	Auditor internal bertanggungjawab langsung kepada pimpinan tertinggi perusahaan.					
5.	Audit internal memiliki akses komunikasi yang memadai terhadap Pimpinan dan Dewan Pengawas Organisasi.					
II.	<u>Kompetensi</u>					
6.	Staf audit internal memiliki pengetahuan, kemampuan, dan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas.					
7.	Semua anggota yang bergabung dalam tim audit internal berlatar belakang pendidikan akuntansi					
8.	Auditor Internal memiliki pengalaman yang memadai.					
9.	Auditor internal pernah diikutsertakan dalam pendidikan kualifikasi di bidang audit internal					

10.	Auditor Internal telah memahami inti masalah					
		SS	S	R	TS	STS
	dari bagian atau objek yang diperiksa.					
III.	<u>Program Audit Internal</u>					
11.	Program audit yang dibuat mendapat persetujuan pimpinan yang bersangkutan sebelum program tersebut dilaksanakan.					
12.	Terhadap program audit internal ada review secara terus menerus.					
13.	Program audit dibuat secara tertulis dan sistematis.					
14.	Program audit dilaksanakan secara periodik.					
15.	Dalam program audit ada evaluasi pengendalian internal atas piutang.					
IV.	<u>Pelaksanaan Audit Internal</u>					
16.	Tahap-tahap pelaksanaan audit ada pengendalian yang memadai.					
17.	Pelaksanaan audit internal sesuai dengan program audit.					
18.	Hasil audit yang diperoleh auditor internal dilaporkan kepada pimpinan tertinggi perusahaan.					
19.	Setelah melakukan pelaksanaan audit, auditor internal melakukan up date atas program audit yang sudah ada.					
20.	Bagian audit internal melakukan audit fisik atas piutang.					
V.	<u>Laporan Audit Internal dan Rekomendasi</u>					
21.	Laporan yang disajikan bersifat objektif, jelas,					

	singkat dan tepat waktu.	SS	S	R	TS	STS
22.	Laporan yang dihasilkan dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan.					
23.	Laporan yang dikeluarkan disampaikan kepada pimpinan perusahaan tepat pada waktunya.					
24.	Auditor internal mendiskusikan setiap kesimpulan-kesimpulan dan merekomendasikan pada tingkat manajemen yang bersangkutan sebelum mengeluarkan laporan akhir secara tertulis.					
25.	Dalam setiap laporan menyajikan saran-saran dan rekomendasi.					
VI.	<u>Tindak Lanjut atas Laporan Audit Internal</u>					
26.	Audit internal melakukan tindak lanjut atas hasil audit.					
27.	Dalam pelaksanaan rekomendasi yang dilakukan oleh pihak terkait, tidak pernah ditemukannya kesalahan.					
28.	Jika pernah ditemukan kesalahan dalam pelaksanaan rekomendasi, maka tindakan yang diambil oleh bagian audit internal adalah dengan memberikan penjelasan ulang atau teguran.					
29.	Pihak terkait konsisten dalam melaksanakan tindak lanjut.					
30.	Saran yang diajukan mendapat tanggapan dari pihak yang terkait.					

DAFTAR PERTANYAAN

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG

(Variabel Dependen)

No	Pertanyaan	Jawaban Kuesioner				
		SS	S	R	TS	STS
A	Komponen-Komponen Pengendalian Internal Lingkungan Pengendalian					
1.	Ada tindakan manajemen yang insentif untuk mengurangi tindakan pegawai yang berbuat tidak jujur, tidak etis dan melanggar hukum.					
2.	Kebijakan dan prosedur piutang yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh orang yang kompeten. Terdapat Komite Audit yang mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen.					
3.	Manajemen memiliki filosofi dan gaya operasi tertentu yang cukup menunjukkan tindakan kreatif.					
4.	Terdapat batasan wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jabatan yang berhubungan dengan proses piutang.					
5.	Struktur organisasi perusahaan telah menggambarkan garis besar tanggung jawab dan wewenang yang jelas.					
6.	Piutang selalu didasarkan pada ketentuan umum yang telah ditetapkan oleh perusahaan.					
7.						
		SS	S	R	TS	STS

8. 9.	<u>Penilaian Resiko</u> Setiap transaksi piutang selalu diketahui dan diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Dalam mengurangi resiko penyelewengan piutang pihak manajemen mempertimbangkan faktor biaya dan manfaat.					
10. 11. 12. 13. 14.	<u>Aktivitas Pengendalian</u> Fungsi penjualan terpisah dari fungsi penagihan. Ada otorisasi atas transaksi dan aktivitas perusahaan. Dokumen-dokumen terhadap piutang selalu bernomor urut. Perusahaan telah menggunakan sistem komputerisasi dalam melaksanakan pengendalian terhadap prosedur piutang Dilakukan rekonsiliasi antara daftar saldo piutang per pelanggan dengan pencatatan akuntansi secara berkala setiap bulan sekali.					
15. 16.	<u>Informasi dan Komunikasi</u> Sistem informasi yang mencakup metode dan catatan untuk menunjukkan dan mencatat semua transaksi piutang telah memadai. Penggunaan komputer dalam prosedur piutang dapat melindungi catatan dari orang yang tidak berwenang.					
17.	<u>Pemantauan</u> Diperlukan badan pengawas yang independent untuk menilai hasil kerja dari bagian piutang.					
		SS	S	R	TS	STS

B.	Tujuan Umum Pengendalian Internal Piutang. <u>Keandalan Pelaporan Keuangan Piutang.</u>					
18.	Transaksi piutang telah diklasifikasikan dan dicatat dalam jurnal yang selanjutnya ke buku besar pembantu, yang bertujuan untuk membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan wajar.					
	<u>Efisiensi dan Efektifitas Operasi Piutang</u>					
19.	Aktivitas audit internal atas piutang telah dilaksanakan secara efisien.					
20.	Aktivitas audit internal atas piutang telah dilaksanakan secara efektif.					
	<u>Ketaatan pada Hukum dan Peraturan.</u>					
21.	Peraturan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku terhadap piutang telah dilakukan secara benar.					
C.	Tujuan Khusus Pengendalian Internal Piutang <u>Kecocokan Rincian</u>					
22.	Transaksi piutang diikhtisarkan dengan memadai					
	<u>Keberadaan</u>					
23.	Data transaksi piutang yang dicatat adalah data yang sebenarnya diterima oleh perusahaan.					
	<u>Kelengkapan</u>					
24.	Bukti transaksi piutang disimpan dan telah diamankan sehingga terhindar dari segala kemungkinan terjadinya kecurangan.					
		SS	S	R	TS	STS

25.	<u>Keakuratan</u> Dengan adanya audit internal atas piutang mendorong keakuratan pencatatan data akuntansi mengenai piutang.					
26.	<u>Klasifikasi</u> Kebijakan yang ditetapkan perusahaan mengenai piutang sudah ditetapkan oleh perusahaan.					
27.	<u>Pisah Batas</u> Terdapatnya pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan penagihan.					
28.	<u>Nilai Dapat Dicapai</u> Piutang yang disajikan dalam neraca dapat direalisasikan pada tanggal neraca.					
29.	<u>Hak</u> Telah dilakukan konfirmasi kepada pelanggan mengenai jumlah saldo piutang.					
30.	<u>Penyajian dan Pengungkapan</u> Penyajian piutang telah diklasifikasikan berdasarkan umur piutang					

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576